

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu uji efektivitas ekstrak daun rambutan (*Nephelium lappaceum L*) terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans* secara in-vitro dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak daun rambutan (*Nephelium lappaceum L*) pada konsentrasi 40%-90% mampu menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans* dengan diameter zona hambat sebesar 6,225 mm sampai 8,3375 mm, sedangkan pada konsentrasi 40% tidak mampu menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans*.
2. Ekstrak daun rambutan (*Nephelium lappaceum L*) pada konsentrasi 80%-90% menghasilkan zona hambat dengan kategori lemah, sedang hingga kuat, namun tidak lebih efektif bila dibandingkan dengan anti-jamur ketokonazol, karena sampai dengan konsentrasi 90%, zona hambat yang dihasilkan tidak ada yang melebihi anti-jamur ketokonazol yang memiliki rata-rata zona hambat sebesar 34,15 mm dengan kategori sangat kuat.

B. Saran

1. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian tentang aktif daun rambutan yang memiliki efek paling dominan dalam menghambat dengan cara uji fitokimia pertumbuhan jamur *Candida albicans*.
2. Perlu dilakukan lebih lanjut uji toksisitas agar ekstrak daun rambutan dapat digunakan sebagai obat alternatif dalam mengatasi infeksi jamur *Candida albicans*.